

IMPLEMENTASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (TIK) DALAM KEGIATAN PEMBELAJARAN DI SMP ANAK TERANG SALATIGA

Desi Nalurita Sari

SMP Anak Terang Salatiga

ABSTRACT

Rapid technological developments have an impact on the education sector. Technology plays an important role in the continuity of learning in schools. In utilizing ICT in the world of education, an educator can also improve the quality of education by opening wide access to knowledge and providing quality education. Currently, many schools have taken advantage of technological advances as a support in carrying out educational activities using digital platforms for teaching and learning activities, including SMP Anak Terang Salatiga. To be able to support information technology-based learning, adequate devices are needed. This study aims to determine the role of ICT in learning in SMP Anak Terang Salatiga. The method in this research is descriptive qualitative, data collection techniques through questionnaires and interviews, and data analysis techniques using the Miles and Huberman model. The results in this study are teachers at SMP Anak Terang realize that the use of information technology is very important in learning. Teachers have used information technology in the learning process even though there are several obstacles that can hinder its application, but teachers at the Anak Terang Junior High School are able to overcome the obstacles that arise.

Keywords: *Information Technology, Learning, The Role of IT*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang sangat pesat sekarang ini memberikan dampak di semua sektor kehidupan, salah satunya adalah sektor pendidikan. Pendidikan sebagai lembaga penghasil lulusan, dituntut untuk mampu dalam melakukan kegiatan menyusun rencana, melakukan prediksi, mengembangkan, melakukan analisis, dan melakukan evaluasi ilmu dan teknologi yang sesuai dengan karakteristik dunia pendidikan (Ali, 2019). Sebagai seorang pendidik di abad 21, harus melek teknologi serta menyadari bahwa teknologi sangat berperan penting dalam dunia pendidikan.

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) berperan penting dalam keberlangsungan pembelajaran di sekolah. Handayani, et al (2019) menyatakan bahwa teknologi berperan penting dalam pembelajaran yaitu dengan membuat metode pembelajaran dan prosesnya menjadi lebih variatif. Dalam memanfaatkan TIK dalam dunia pendidikan, seorang pendidik juga dapat meningkatkan mutu pendidikan dengan cara membuka secara lebar akses ilmu pengetahuan dan penyelenggaraan pendidikan yang bermutu.

TIK dalam perkembangannya juga berpengaruh terhadap mutu pendidikan di suatu sekolah. Sekolah saat ini banyak yang memanfaatkan kemajuan teknologi sebagai penunjang dalam melakukan aktivitas pendidikan. TIK dapat membantu guru dalam

pembuatan administrasi dan meningkatkan kualitas pembelajaran supaya lebih efektif, efisien, dan menarik. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Tekege (2017) memperoleh hasil bahwa TIK sangat menunjang dalam praktik pembelajaran yang diselenggarakan sekolah. Hasil penelitian serupa yang dilakukan oleh Marzoan (2020) juga memperoleh hasil bahwa penggunaan TIK menunjang proses pembelajaran dan tidak dapat dipisahkan dari dunia pendidikan.

Pembelajaran dapat dikatakan sebagai kegiatan utama dalam proses pendidikan. Bahkan TIK saat ini bukan lagi mata pelajaran yang diajarkan, namun dijadikan sebagai sarana kegiatan pembelajaran disemua mata pelajaran yang diajarkan. Meskipun tidak lagi tercantum sebagai mata pelajaran yang diajarkan, keterampilan dalam menggunakan peralatan TIK sangat mutlak digunakan untuk kelancaran proses pembelajaran di suatu sekolah. Untuk menunjang penerapan TIK dalam pembelajaran, tentunya dibutuhkan perangkat yang memadai. Dimulai dari PC (*Personal Computer*), jaringan *wifi*, *staff IT*, dan perangkat lain yang menunjang.

Huda (2020) menyebutkan ada lima pergeseran dalam proses pembelajaran antara lain: (1) dari ruang kelas ke di mana dan kapan saja, (2) dari pelatihan ke penampilan, (3) dari fasilitas fisik ke fasilitas jaringan kerja, (4) dari kertas ke "*online*" atau dalam jaringan, dan (5) dari waktu siklus ke waktu nyata serta komunikasi yang dianggap sebagai media dalam pendidikan dapat dilakukan dengan menggunakan media komunikasi seperti telepon, internet, *e-mail*, komputer, dan lainnya. Hal tersebut berarti, dalam pembelajaran pun pertemuan antara peserta didik dan guru tidak hanya dilakukan tatap muka secara langsung, tetapi dapat menggunakan media-media (*platform*) yang sudah ada.

Seperti halnya saat ini, beberapa sekolah masih menggunakan *platform digital* untuk kegiatan belajar mengajar, termasuk SMP Anak Terang Salatiga. Sistem pendidikan yang digunakan selama pandemi adalah *blended learning*. Pembelajaran berlangsung baik secara daring maupun luring. Proses pembelajaran daring maupun luring dengan memanfaatkan TIK guna menunjang proses pembelajaran. Hal tersebut juga harus disertai dengan kemampuan dan keterampilan guru dalam penggunaan TIK.

Berdasarkan informasi tersebut, tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi TIK pada proses pembelajaran di SMP Anak Terang Salatiga.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan di SMP Anak Terang Salatiga dengan subjek sebanyak tujuh guru mata pelajaran. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian dengan menggunakan cara mengumpulkan bukti berdasarkan sumber secara sistematis disertai dengan fakta-fakta dari objek penelitian sebagai sumber data yang relevan serta data yang diperoleh berupa kalimat yang menggambarkan kondisi nyata responden (Oktaria, et al, 2021: 20).

Teknik pengumpulan data diperoleh melalui pengisian kuesioner dan wawancara. Untuk teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data model Miles dan Huberman (Sunarsa, 2020: 25) yang memuat tiga tahap kegiatan yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi serta penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemahaman Guru Mengenai Teknologi Informasi

Sebagian besar guru di SMP Anak Terang sudah paham mengenai teknologi informasi. Menurut pendapat guru yang diwawancarai, teknologi informasi merupakan perangkat teknologi yang dapat membantu manusia untuk mencari, memperoleh, menyebarkan, mengubah, mengkomunikasikan, dan menyimpan informasi. Pengertian tersebut sejalan dengan pendapat Simarmata, et. al (2020: 9) bahwa teknologi informasi adalah teknologi atau perangkat yang digunakan oleh manusia untuk memproses, menyusun, memperoleh, dan menghasilkan informasi yang akurat. Dengan adanya teknologi informasi tentunya akan mempermudah pekerjaan manusia.

Berdasarkan hasil wawancara, guru di SMP Anak Terang menggunakan fasilitas-fasilitas yang ada dalam teknologi informasi yang disediakan oleh sekolah. Guru menggunakan fasilitas tersebut dalam kegiatan belajar dan mengajar. Misalnya menggunakan teknologi informasi sebagai media pembelajaran, permainan, mencari informasi, rapor digital, dan lainnya.

Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa guru di SMP Anak Terang sudah benar-benar paham tentang teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Budiman (2018) menyatakan bahwa teknologi menuntut dunia pendidikan untuk menyesuaikan perkembangannya terutama penyesuaian penggunaan teknologi dalam kegiatan pembelajaran. Maka penting bagi guru untuk menambah wawasannya dan menguasai TIK saat ini serta perlu menerapkannya dalam kegiatan pembelajaran.

Ketersediaan Fasilitas Teknologi Informasi

SMP Anak Terang telah menyediakan sarana prasarana untuk menunjang proses pembelajaran bagi guru dan peserta didik. Seperti yang disampaikan oleh Nurfasha (2021) bahwa sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor pendukung keberhasilan program pendidikan terkhusus pada proses pembelajaran.

Sarana prasarana yang tersedia di SMP Anak Terang antara lain: *wifi*, *platform* belajar, laptop, komputer dengan jumlah terbatas, LCD proyektor, ruang laboratorium, TV, *email* siswa dan guru, kabel LAN, dan media sosial.

Teknologi tersebut dapat digunakan guru untuk menunjang kreativitas guru dalam pembelajaran, misalnya pada masa pandemi. Pembelajaran berlangsung secara *online*, maka banyak perangkat yang harus disiapkan supaya pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Pada pembelajaran *blended learning*, SMP Anak Terang pun masih menggunakan fasilitas yang ada di sekolah misalnya TV, laptop, *wifi*, dan *google classroom*.

Kegiatan pembelajaran di sekolah berbasis TIK tentunya membutuhkan fasilitas yang memadai supaya dapat menunjang kegiatan pembelajaran. Sama seperti halnya dengan SMP Anak Terang telah menyediakan fasilitas berupa jaringan *wifi*, laptop, komputer, TV, kabel LAN, dan laboratorium sehingga pembelajaran di SMP Anak Terang dapat berjalan dengan lancar dan meningkatkan kualitas pembelajaran di dalam kelas sehingga berdampak pada hasil belajar peserta didik. Hal tersebut didukung oleh Khairunnisa, et. al (2019) yang mengungkapkan bahwa fasilitas di sekolah dapat dikatakan sebagai penunjang kegiatan pembelajaran dan dapat berpengaruh pada kelancaran dan

hasil belajar peserta didik. Dharmayanti, et. al (2018) dalam penelitiannya juga memperoleh hasil bahwa fasilitas kelas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlangsungan pembelajaran dengan $r = 0,194$, $p = 0,000$.

Guru Memanfaatkan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran

Guru di SMP Anak Terang cukup sering memanfaatkan teknologi informasi dalam pembelajaran bahkan sering dalam arti pada setiap pembelajaran menggunakan teknologi informasi baik dalam pembelajaran daring maupun luring. Pemanfaatan TIK dalam pembelajaran bertujuan untuk mengenalkan teknologi kepada peserta didik, supaya peserta didik terbiasa terhadap penggunaan teknologi dalam kehidupan sehari-hari (Yunita dan Sholeh, 2021).

Sebelum menggunakan teknologi informasi, biasanya guru menganalisis materi yang akan diajarkan kemudian menyesuaikan dengan karakteristik peserta didik ketika ingin menggunakan teknologi informasi. Penting bagi guru saat mengimplementasikan TIK pada proses pembelajaran, terlebih dahulu mengenal karakteristik peserta didik supaya TIK dapat diimplementasikan dengan baik (Amalia, 2020). Selain itu, guru biasanya melakukan uji coba terlebih dahulu sebelum diimplementasikan kepada peserta didik.

Proses pembelajaran di SMP Anak Terang dengan menggunakan teknologi informasi menjadi lebih menyenangkan, lebih modern, dan peserta didik merasa terfasilitasi sehingga lebih aktif. Hal tersebut sejalan dengan yang dipaparkan oleh Setiawan (2017: 8) bahwa pembelajaran berbasis IT dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik dan pembelajaran menjadi lebih aktif. Selain itu, manfaat dari penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran adalah sumber belajar tidak terbatas, pengetahuan peserta didik lebih luas, dan pembelajaran tidak lagi konvensional.

Guru di SMP Anak Terang dalam memanfaatkan TIK dalam pembelajaran selain memperoleh manfaatnya, ternyata juga menemukan beberapa kendala yang dijumpai antara lain: banyak yang belum dikuasai oleh guru, terkadang jaringan *wifi* sedikit lambat, gangguan perangkat, dan adanya keterbatasan guru dalam IT. Untuk mengatasi beberapa kendala yang muncul, guru di SMP Anak Terang menanggulangnya dengan belajar teknologi informasi bersama teman sejawat yang lebih ahli, menggunakan data internet pribadi, dan menyiapkan rencana lain yang dapat diajarkan tanpa menggunakan teknologi informasi.

SIMPULAN

Guru di SMP Anak Terang sudah paham mengenai teknologi informasi, maka sebagian besar guru telah memanfaatkan fasilitas yang berhubungan dengan TIK sebagai penunjang proses pembelajaran. SMP Anak Terang telah menyediakan fasilitas teknologi informasi cukup memadai. Sehingga, pembelajaran di sekolah tersebut sebagian besar berbasis IT. Sehingga pembelajaran berlangsung menyenangkan dan aktif.

Guru di SMP Anak Terang cukup sering memanfaatkan teknologi informasi, misalnya dalam proses pembelajaran, mengerjakan administrasi, berkomunikasi dengan peserta didik, dan lainnya. Selain memperoleh manfaat dari teknologi informasi, ternyata guru di SMP Anak Terang juga mengalami kendala dalam mengimplementasikannya, salah satunya adalah jaringan *wifi* yang terkadang lambat. Akan tetapi, guru dapat menangani kendala-kendala yang muncul ketika melakukan implementasi TIK dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad. (2019). Peningkatan Kualitas Pendidikan dan Pembelajaran Melalui Teknologi Informasi dan Komunikasi di Universitas Negeri Yogyakarta. *Prosiding SENTIA*
- Amalia, Intan. (2020). Menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam Proses Pembelajaran di Sekolah. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 2(2), hlm. 152-155.
- DOI: <https://doi.org/10.31004/jpdk.v2i1.900>
- Budiman, Haris. (2018). Peran Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), hlm. 31-43
- <https://doi.org/10.24042/atjpi.v8i1.2095>
- Dharmayanti, W., Nurcahyo, R., W., & Lestari, I. (2018). Pengaruh Kondisi Kelas, Fasilitas Laboratorium, dan Fasilitas Pendukung Pembelajaran Terhadap Kenyamanan Belajar Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Informatika dan Sains*, 6(2), 230-242
- DOI: <https://doi.org/10.31571/saintek.v6i2.647>
- Handayani, I., Febriyanto, E., & Kristanti, C., Y. (2019). Peran Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran Ilearning Plus di Universitas Raharja. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 16(2), Juli 2019, hlm. 181-190
- Huda, I., A. (2020). Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Terhadap Kualitas Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 2(1), hlm. 121
- DOI: <https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.622>
- Khariunnisa, R., Aslindah, A., & Rahmadana, A. F. (2019). Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V di SDN 001 Samarinda Utara. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 4(2), hlm. 146-151
- <https://doi.org/10.24903/pm.v4i2.404>
- Marzoan. (2020) Peran Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran dalam Perspektif Kurikulum 2013. *Jurnal Inovasi dan Teknologi Pembelajaran*, 1(1), 2020, hlm. 82
- Nurfasha, S. R. (2021). Kreativitas Guru ditengah Keterbatasan Sarana dan Prasarana Pendidikan. *OSF Preprints*
- DOI: [10.31219/osf.io/r43h8](https://doi.org/10.31219/osf.io/r43h8)
- Oktaria, F., O., Idris, M., & Suriadi, A. (2021). *Tinjauan Historis Akulturasi Budaya dalam Kuliner Palembang Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah*. Klaten: Lakeisha
- Setiawan, Y., A. (2017). *Belajar Android Menyenangkan*. Surabaya: CV. Cipta Media Edukasi.
- Simarmata, Janner, dkk. (2020). *Teknologi Informasi: Aplikasi dan Menulis*. Sumatera Utara: Yayasan kita menulis
- Sunarsa, S. (2020). *Penelusuran Kualitas dan Kuantitas Sanad Qira'at Sab'*. Jawa Tengah:

CV. Mangku Bumi Media

Tekege, Martinus. (2017). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran SMA YPPGI Nabire. *Jurnal Fateksa*, 2(1), Juli 2017, hlm. 40-52.

Yunita, H. & Sholeh, M. (2021). Implementasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Sebagai Media Penunjang Pembelajaran. *Jurnal Inspirasi*